



ANALISIS ASPEK LINGKUNGAN, SUMBER DAYA MANUSIA, PEMASARAN PABRIK KARET PT. DARMA KALIMANTAN JAYA

**Ismatul Aula^{a*}, Ananda Rizki Aulia^b, Rina Widayanti^c, Mita Ananda^d,
Muhammad Firiadi Noor Salim^e**

^a Ekonomi Syariah, ismatulaula1202@gmail.com, Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan, Kota Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan

^b Ekonomi Syariah, rizkynada42@gmail.com, Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan, Kota Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan

^c Ekonomi Syariah, rinawidayantiririn@gmail.com, Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan, Kota Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan

^d Ekonomi Syariah, mitananda2299@gmail.com, Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan, Kota Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan

^e Ekonomi Syariah, m.firiadiinoorsalim@gmail.com, Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan, Kota Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan

* Korespondensi

ABSTRACT

This study aims to assess the performance of a rubber factory that has implemented good and environmentally friendly production practices. However, the factory faces serious challenges related to the uncertainty of raw material supply. In this study, we used a qualitative approach, collecting data through in-depth interviews with the deputy factory manager and direct observation of the ongoing operational processes. The results of the study indicate that the rubber factory has met the established environmental standards. Waste management is carried out in accordance with applicable regulations, thus making a positive contribution to environmental sustainability. However, the factory experiences difficulties in procuring raw materials due to price fluctuations and the impact of climate change, which in turn affects production capacity and marketing planning. The factory management has attempted to overcome these challenges by establishing strategic partnerships with local farmers and diversifying raw material sources. Recommendations from this study emphasize the importance of risk mitigation strategies related to raw material price fluctuations and increasing cooperation with various parties to ensure sustainable supply.

Keywords: Rubber Factory, Environment, Marketing, Human Resources, Raw Materials

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja pabrik karet yang telah menerapkan praktik produksi yang baik dan ramah lingkungan. Namun, pabrik ini menghadapi tantangan serius terkait ketidakpastian pasokan bahan baku. Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan wakil manajer pabrik serta pengamatan langsung terhadap proses operasional yang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pabrik karet tersebut telah memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan. Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan. Namun, pabrik ini mengalami kesulitan dalam pengadaan bahan baku disebabkan oleh fluktuasi harga dan dampak perubahan iklim, yang pada gilirannya mempengaruhi kapasitas produksi dan perencanaan pemasaran. Manajemen pabrik telah berusaha untuk mengatasi tantangan ini dengan menjalin kemitraan strategis bersama petani lokal dan melakukan diversifikasi sumber bahan baku. Rekomendasi dari penelitian ini menekankan pentingnya strategi mitigasi risiko terkait fluktuasi harga bahan baku serta peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan pasokan.

Kata Kunci: Pabrik Karet, Lingkungan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia

1. PENDAHULUAN

Industri karet memainkan peran penting dalam perekonomian, terutama di negara-negara tropis dengan kekayaan sumber daya alam yang berlimpah. Namun, dengan meningkatnya permintaan global akan produk karet, pabrik-pabrik karet menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian pasokan bahan baku, fluktuasi harga, dan dampak perubahan iklim. Permasalahan ini tidak hanya mempengaruhi kelangsungan operasional pabrik, tetapi juga berimplikasi pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam mengenai kinerja pabrik karet yang telah menerapkan praktik produksi yang baik dan ramah lingkungan menjadi sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Pabrik Karet PT. Darma Kalimantan Jaya dengan fokus pada beberapa aspek penting, termasuk pengelolaan limbah, pengadaan bahan baku, serta dampaknya terhadap masyarakat lokal di sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menerapkan pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam. Data akan diperoleh melalui metode wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terkait dan observasi langsung di lokasi pabrik. Dengan cara ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tantangan yang dihadapi oleh pabrik serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut.

Rencana pemecahan permasalahan pada penelitian ini mencakup identifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi pengadaan bahan baku dan pengelolaan limbah, serta pengembangan strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan oleh manajemen pabrik. Tinjauan pustaka yang relevan akan mencakup studi-studi sebelumnya mengenai praktik produksi ramah lingkungan, pengelolaan limbah industri, dan dampak sosial ekonomi dari industri karet. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan untuk menyumbang secara substansial pada perkembangan strategi manajemen yang lebih efektif bagi industri perkebunan karet.

Penerapan praktik produksi yang baik dan ramah lingkungan di Pabrik Karet PT. Darma Kalimantan Jaya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. Dengan mengadopsi metode produksi yang lebih berkelanjutan, pabrik tidak hanya akan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan, tetapi juga dapat menciptakan proses yang lebih efisien dan hemat biaya. Hal ini sangat penting, terutama dalam konteks persaingan industri karet yang semakin ketat. Dengan meningkatkan efisiensi operasional, diharapkan akan ada dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Ketika pabrik beroperasi dengan lebih efisien, hal ini dapat berujung pada peningkatan produksi dan penyerapan tenaga kerja, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas sekitar. Meskipun dihadapkan pada tantangan ketidakpastian pasokan bahan baku, penerapan praktik ramah lingkungan dapat membantu pabrik agar tetap kompetitif serta responsif terhadap perubahan pasar.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam industri karet, termasuk produsen, pemerintah, dan masyarakat. Dengan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, para pemangku kepentingan dapat mendorong praktik yang lebih berkelanjutan di masa depan, serta berkontribusi pada pengembangan industri karet yang tidak hanya memberikan keuntungan secara ekonomi namun juga bertanggung jawab terhadap lingkungan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan digunakan untuk meneliti dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional suatu perusahaan. Dampak tersebut dapat dirasakan langsung saat ini atau di masa mendatang selama perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, penelitian tentang potensi dampak lingkungan akibat pengoperasian suatu perusahaan harus dilakukan sebelum memulai kegiatan operasional. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dampak tersebut menguntungkan atau tidak. Jika dampak yang ditimbulkan sering kali negatif, penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi solusi yang dapat mengurangi dampak tersebut. (Ni Wayan Ari Sudiartini & Ni Luh Ketut Ayu Sudha Sucandrawati, 2022). Kajian ini sering dikenal dengan analisis dampak lingkungan hidup (AMDAL).

Ketika menjalankan bisnis, seseorang harus memperhitungkan dampak lingkungan. Lingkungan pada dasarnya akan terdampak oleh tindakan pembangunan yang dilakukan untuk membangun perusahaan. Pembangunan bisnis harus berpedoman pada prinsip-prinsip berkelanjutan dan kesadaran lingkungan.

Memperkirakan dampak yang akan dihasilkan dari proses memulai perusahaan memungkinkan pengembangan strategi untuk mengelola dampak baik yang buruk maupun yang baik. Yakin (2017).

Salah satu faktor yang paling krusial untuk diperhatikan sebelum melakukan investasi atau memulai usaha adalah lingkungan. Tentu saja, kajian tersebut memiliki dampak baik dan buruk. Ketika operasi atau proyek bisnis dilakukan saat ini atau baru diamati di kemudian hari, dampak yang dihasilkan adalah dampak yang langsung dirasakan. Ketika suatu lingkungan mengalami perubahan fisik, kimia, biologi, atau sosial, maka dikatakan berdampak pada lingkungan. Jika tidak diramalkan sejak awal, perubahan lingkungan tersebut akan merugikan tatanan yang ada saat ini baik bagi manusia maupun flora dan satwa liar. Made Adnyana (2020).

2.2 Aspek Sumber Daya Manusia

Menurut Darmadi (2022), sumber daya manusia sering diartikan sebagai orang-orang yang berperan sebagai pelaku utama dalam organisasi dan bisnis, bertindak sebagai aset yang keterampilannya perlu dipupuk dan dilatih.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dan harus ada dalam usaha mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. SDM adalah komponen utama dalam suatu organisasi, lebih penting dibandingkan dengan sumber daya lainnya seperti modal dan teknologi, karena manusia yang mengatur semua faktor tersebut. Sumber Daya Manusia juga merupakan aspek yang tidak terpisahkan dari setiap organisasi, baik itu di sektor publik maupun swasta. Selain itu, SDM berperan sebagai kunci dalam perkembangan perusahaan. Secara fundamental, SDM adalah individu yang bekerja dalam suatu organisasi dan berfungsi sebagai penggerak, pemikir, serta perencana untuk mencapai tujuan organisasi. (Eri Susan, 2019).

Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena merekalah yang dapat menentukan input apa saja yang perlu diperoleh dari lingkungan, cara untuk memperolehnya, serta teknologi dan prosedur yang dianggap paling sesuai untuk mengolah atau mengubah input tersebut menjadi output yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atau pasar (lingkungan). (Acai Sudirman, *et al*, 2020).

2.3 Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran ialah rancangan kegiatan yang diusulkan guna memperoleh mengenai pandangan besar peluang yang didapatkan dan meminimalisirkan adanya resiko yang mungkin terjadi pada masa depan (Suprpto, 2013), sehingga dalam melakukan kegiatan usaha mengenai pemasaran diperlukan untuk menunjang lancarnya jual beli pada pasar dan mewujudkan tujuan dalam bisnis dengan tingkat resiko yang minim.

Salah satu tanggung jawab utama yang harus dipenuhi oleh bisnis yang menyediakan barang atau jasa agar operasinya berjalan lancar adalah pemasaran. Cara lain untuk memahami pemasaran adalah sebagai upaya untuk mengembangkan dan memasarkan barang kepada khalayak yang berbeda dengan tujuan tertentu. Tujuan pemasaran adalah untuk memproduksi dan memperdagangkan barang dan jasa dengan konsumen pasar. (Made Adnyana, 2020)

Seluruh sistem operasi perusahaan yang dikenal sebagai pemasaran dimaksudkan untuk merancang, menetapkan harga, menjual, dan mendistribusikan produk yang akan memenuhi keinginan konsumen serta membantu perusahaan meraihnya. (Farida Yulianti, *et al.*, 2019)

Keberhasilan perusahaan bergantung pada strategi pemasarannya; jika permintaan terhadap produk atau layanan yang ditawarkan tidak mencukupi, semua operasi lainnya akan gagal. Dalam situasi ini, inisiatif pemasaran harus mampu memuaskan pelanggan agar dapat menerima umpan balik positif dari mereka. Semua operasi bisnis harus difokuskan pada kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya berupaya menghasilkan laba, karena perusahaan harus bertanggung jawab penuh atas kualitas produk yang ditawarkannya. (Made Adnyana, 2020).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian pustaka serta analisis deskriptif untuk mengeksplorasi serta memahami fenomena yang terjadi di PT. Darma Kalimantan Jaya. Metode kualitatif

dipilih karena mampu memberikan wawasan mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi individu yang terlibat dalam proses operasional perusahaan. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara dan observasi langsung di lokasi PT Darma Kalimantan Jaya. Wawancara dilakukan dengan wakil manajer untuk mendapatkan informasi mengenai proses rekrutmen, pengadaan bahan baku, serta tantangan yang dihadapi perusahaan. Observasi langsung juga dilakukan untuk memahami dinamika kerja di pabrik dan interaksi antara karyawan serta pemasok. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai proses operasional dan kegiatan di perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Aspek Lingkungan

(Nor Aditya Rahman, 2024), selaku wakil manajer PT. Darma Kalimantan Jaya mengatakan limbah pabrik karet ini berasal dari hasil bekas pengolahan bahan baku karet yang mengandung air. Proses pengolahan di pabrik ini terdiri dari dua metode utama, yaitu proses basah dan proses kering, yang masing-masing memiliki kontribusi yang sangat penting atas pembuatan produk akhir yang berkualitas sambil meminimalkan dampak lingkungan. Pada proses basah, bahan baku karet yang baru datang terlebih dahulu dicuci untuk menghilangkan kotoran dan kontaminan yang mungkin ada. Proses pencucian ini sangat penting karena tidak hanya memastikan kebersihan bahan baku, tetapi juga menghasilkan air limbah yang mengandung getah karet dan zat-zat lainnya. Air limbah ini, yang merupakan hasil dari proses pencucian, kemudian dialirkan ke instalasi pengolahan limbah air. Di instalasi pengolahan, pabrik menggunakan sistem lumpur aktif, yang merupakan metode efektif untuk mengolah air limbah. Dalam sistem ini, mikroorganisme digunakan untuk mencerna bahan organik yang ada dalam limbah air. Tahap ini tidak hanya mengurangi kandungan polutan tetapi juga membantu mengubah air limbah menjadi lebih bersih dan aman untuk dibuang. Tujuan utama dari pengolahan ini adalah untuk menjamin bahwa limbah cair yang dihasilkan memenuhi standar baku mutu yang telah ditentukan oleh pemerintah lingkungan hidup sebelum akhirnya dibuang ke sungai. Dengan langkah-langkah pengolahan yang ketat ini, pabrik berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Mereka memahami pentingnya bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari kegiatan industri dan berusaha keras untuk memastikan bahwa limbah cair yang dihasilkan tidak menyebabkan pencemaran sumber daya air lainnya.

Melalui proses pengolahan yang cermat dan berkelanjutan, pabrik ini berupaya untuk beroperasi dengan cara yang ramah lingkungan, sambil tetap memenuhi kebutuhan produksi mereka secara efektif. Dalam konteks ini, pabrik tidak hanya fokus pada efisiensi produksi semata, tetapi juga mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari seluruh operasi mereka. Untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat dengan menjalankan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diinisiasi oleh pemerintah. Program PROPER ini menilai perusahaan berdasarkan tiga komponen utama, yaitu pengelolaan pencemaran air limbah, pengendalian pencemaran udara, dan pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (BP3). Setiap tahun, perusahaan diwajibkan untuk memenuhi standar yang telah ditentukan oleh pemerintah. Jika perusahaan berhasil memenuhi kriteria tersebut, mereka akan menerima laporan hasil penilaian dengan kategori yang bervariasi dari Hitam hingga Emas. Saat ini, perusahaan berada dalam kategori Biru, yang menunjukkan bahwa semua aspek pengelolaan lingkungan telah dikelola secara efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, langkah-langkah yang diambil oleh pabrik dalam pengolahan limbah dan upaya untuk mematuhi standar lingkungan tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan hidup di sekitar mereka.

4.2 Aspek Sumber Daya Manusia

Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Nor Aditya Rahman, 2024), dalam konteks Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya pada rekrutmen karyawan, perusahaan ini secara aktif mengutamakan masyarakat sekitar sebagai sumber utama untuk mengisi posisi buruh pabrik yang terlibat dalam proses produksi. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional pabrik, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Sebagian besar karyawan yang direkrut berasal dari lingkungan lokal, yang memungkinkan perusahaan untuk membangun hubungan yang lebih erat dan saling menguntungkan dengan komunitas di sekitarnya. Namun, perusahaan juga menyadari bahwa tidak semua jabatan bisa diisi oleh tenaga kerja tanpa pelatihan yang memadai. Untuk posisi tertentu yang

memerlukan keterampilan khusus atau penggunaan mesin, perusahaan menganggap bahwa pelatihan yang sistematis dan efektif sangat penting. Oleh karena itu, perusahaan menyediakan program pelatihan yang dirancang khusus bagi karyawan baru yang akan bekerja di bagian-bagian tertentu, termasuk buruh timbang dan posisi lainnya yang memerlukan keahlian teknis. Program pelatihan ini bertujuan untuk menjamin bahwa karyawan memiliki keahlian dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat menjalankan tugas mereka dengan efektif dan efisien, serta mampu beradaptasi dengan cepat terhadap tuntutan pekerjaan.

Di sisi lain (Nor Aditya Rahman, 2024), menyatakan terkait dengan pemasok bahan baku, hampir 100% pasokan bahan baku di PT. Darma Kalimantan Jaya berasal dari petani rakyat dan pedagang lokal. Proses pengadaan bahan baku dilakukan melalui dua cara utama: yang pertama adalah pengiriman langsung dari petani yang membawa hasil pertanian mereka ke pabrik, dan yang kedua adalah melalui perantara pedagang yang menjual produk dari petani kepada pabrik. Lokasi pemasok bahan baku ini tersebar antara Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan, dengan daerah seperti Tabalong, Buntok, Muara Teweh, dan Ampah menjadi wilayah dominan dalam penyediaan bahan baku tersebut. Sebagian besar pengiriman dilakukan oleh individu yang secara langsung mengantarkan hasil pertanian mereka ke lokasi pabrik. Pendekatan ini tidak hanya memastikan pasokan bahan baku yang stabil, tetapi juga memperkuat hubungan antara pabrik dan komunitas lokal. Selain itu, metode ini memberikan kesempatan bagi para petani untuk mendapatkan harga yang adil atas produk mereka, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan demikian, keberadaan pabrik tidak hanya berkontribusi pada kelangsungan operasionalnya sendiri, tetapi juga membantu memberdayakan masyarakat sekitar dan menciptakan ekosistem ekonomi yang saling menguntungkan. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan dan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan serta komunitas di sekitarnya.

Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memusatkan perhatian pada pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dan penyediaan bahan baku yang diperlukan untuk operasionalnya, tetapi juga menunjukkan komitmen yang kuat untuk menghasilkan pengaruh positif yang berarti bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam upaya ini, perusahaan menerapkan strategi rekrutmen yang berorientasi pada masyarakat lokal, yang tidak hanya bertujuan untuk mengisi posisi pekerjaan, tetapi juga untuk memberdayakan individu-individu di komunitas tersebut. Perusahaan menjalin kemitraan yang erat dengan petani dan pedagang lokal, sehingga menciptakan hubungan saling menguntungkan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi semua pihak yang terlibat. Dengan cara ini, perusahaan berusaha membangun lingkungan kerja yang produktif dan harmonis, di mana setiap orang dapat berkontribusi dan merasakan manfaat dari keberadaan perusahaan. Melalui pendekatan ini, perusahaan berharap tidak hanya dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal, tetapi juga memastikan bahwa operasionalnya dapat berjalan dengan berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan menciptakan sinergi antara kebutuhan bisnis dan kepentingan masyarakat, perusahaan berkomitmen untuk menjadi bagian integral dari pertumbuhan dan perkembangan komunitas di sekitarnya.

4.3 Aspek Pemasaran

Seperti yang dikemukakan oleh (Nor Aditya Rahman, 2024) dalam konteks strategi pemasaran, pabrik mengandalkan ekspor sebagai metode utama. Pasar yang dituju telah teridentifikasi dengan jelas, dan mekanisme pembayaran juga telah ditetapkan. Fokus utama kini adalah memastikan bahwa kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik dan ketersediaan bahan baku tetap mencukupi. Dengan pendekatan ini, pabrik berkomitmen untuk menjaga kelangsungan produksi sambil secara efektif memenuhi permintaan pasar internasional. Saat ini, pabrik getah menghadapi sejumlah tantangan signifikan, terutama terkait dengan ketersediaan bahan baku dan fluktuasi harga. Kesulitan dalam memperoleh bahan baku menjadi masalah utama. Selain itu, penurunan harga karet dan dampak perubahan iklim juga menambah kompleksitas tantangan yang harus dihadapi oleh pabrik. Untuk mengatasi dampak perubahan iklim yang memengaruhi pasokan bahan baku, pabrik getah telah mengembangkan strategi yang proaktif.

Dari segi pemasok, Nor Aditya Rahman (2024) mengungkapkan bahwa dengan banyaknya pemasok besar yang tersedia, perusahaan berupaya untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dari berbagai sumber. Dalam upaya ini, perusahaan tidak hanya mengandalkan pada satu pemasok saja, namun juga secara aktif mencari pemasok alternatif guna memastikan ketersediaan bahan baku yang optimal. Meskipun harga karet mengalami kenaikan, penurunan produktivitas tetap menjadi tantangan ganda bagi perusahaan. Oleh karena itu, pencarian pemasok alternatif menjadi fokus utama dalam strategi pengadaan bahan baku perusahaan. Perusahaan menyadari betapa pentingnya diversifikasi sumber pasokan dan berupaya untuk menarik bahan baku dari lokasi-lokasi yang memiliki pasokan melimpah. Pendekatan ini mencerminkan kesadaran

perusahaan akan perlunya fleksibilitas dalam rantai pasokan, sehingga dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul akibat ketergantungan pada satu sumber saja. Dengan melakukan diversifikasi ini, perusahaan berharap dapat mengatasi fluktuasi harga dan menjaga kelangsungan operasionalnya dengan lebih baik. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan perusahaan untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan berbagai pemasok, sehingga menciptakan jaringan yang lebih luas dan berkelanjutan dalam pengadaan bahan baku.

Fluktuasi harga juga menjadi isu yang kompleks. Menurut (Nor Aditya Rahman, 2024), harga getah dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk dinamika pasar internasional. Harga tidak dapat ditentukan secara local, kadang-kadang harga dapat naik hari ini dan turun besok. Hal ini disebabkan oleh permintaan barang di luar negeri serta jumlah stok yang tersedia di pasar. Pengaruh harga terhadap produk jadi juga sangat signifikan. Harga karet yang ditetapkan di pasar internasional berpengaruh langsung terhadap harga bahan baku yang diterima oleh pabrik. Jika harga barang jadi meningkat, maka harga bahan baku juga akan mengikuti. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan perhitungan yang cermat berdasarkan harga karet yang sudah jadi untuk menentukan strategi pengadaan bahan baku yang paling efisien. Dalam menghadapi persaingan di pasar, pabrik getah berupaya mendekati para petani dan menawarkan keunggulan yang dapat diberikan, seperti perbandingan harga. Jika harga di pabrik ditetapkan pada tingkat tertentu, perusahaan harus mampu bersaing meskipun terkadang harus merugi.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis Kelayakan Bisnis Pabrik Karet PT. Darma Kalimantan Jaya menyoroti pentingnya penerapan praktik produksi yang baik dan ramah lingkungan. Meskipun demikian, pabrik ini menghadapi tantangan serius terkait ketidakpastian pasokan bahan baku yang disebabkan oleh fluktuasi harga dan dampak perubahan iklim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pabrik telah memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan, serta mengelola limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Namun, kesulitan dalam pengadaan bahan baku berdampak pada kapasitas produksi dan perencanaan pemasaran. Untuk mengatasi tantangan ini, manajemen pabrik telah mengambil langkah proaktif dengan menjalin kemitraan strategis bersama petani lokal dan melakukan diversifikasi sumber bahan baku. Rekomendasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan strategi mitigasi risiko terkait fluktuasi harga bahan baku serta peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan pasokan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan dalam industri karet. Temuan yang dihasilkan tidak hanya mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pabrik-pabrik lain dalam menghadapi tantangan serupa, serta mendorong kolaborasi antara berbagai pihak dalam ekosistem industri karet. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan industri karet yang lebih berkelanjutan di masa depan.

Saran

Saran untuk penelitian ini agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai dampak sosial ekonomi dari keberadaan PT. Darma Kalimantan Jaya terhadap masyarakat lokal, termasuk analisis tentang peningkatan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat di sekitar pabrik. Selain itu, penting untuk melakukan analisis rantai pasokan bahan baku guna memahami tantangan yang dihadapi dalam pengadaan dan strategi mitigasi yang dapat diterapkan. Penelitian mendatang juga sebaiknya fokus pada inovasi teknologi dalam pengelolaan limbah industri karet, serta mempertimbangkan dampak perubahan iklim terhadap produksi karet dan strategi adaptasi yang bisa diterapkan oleh perusahaan. Evaluasi program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga perlu dilakukan untuk menilai efektivitas program-program tersebut dalam memberdayakan masyarakat lokal. Dengan mengikuti Saran-saran ini diharapkan dapat mendorong penelitian selanjutnya untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan industri karet yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini. Pertama-tama, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada wakil manajer dan seluruh karyawan PT. Darma Kalimantan Jaya. Mereka telah menyisihkan waktu dan memberikan informasi berharga selama proses wawancara dan observasi, yang sangat krusial bagi kelancaran penelitian ini. Tanpa dukungan dan kerjasama mereka, penelitian ini tidak akan bisa dilaksanakan dengan baik.

Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan atas fasilitas serta dukungan akademis yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Lingkungan akademik yang kondusif dan sumber daya yang tersedia sangat membantu kami dalam menyelesaikan studi ini. Selain itu, kami sangat menghargai masukan dan saran dari rekan-rekan sejawat yang sudah memberikan bantuan, kritik, serta ide-ide konstruktif yang membantu memperbaiki kualitas penelitian ini.

Dengan penuh rasa syukur, kami juga ingin menyampaikan terima kasih khusus kepada dosen pengajar kami, Muhammad Firliadi Noor Salim, atas bimbingan dan arahan beliau yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini. Beliau telah memberikan dukungan yang sangat berarti, baik dalam hal akademis maupun motivasi, yang sangat membantu kami dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Terakhir, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam keberhasilan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan industri karet yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adnyana, M. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. 2020. pp. 203
- [2] Darmadi. “Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif”. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*. 10(2). 2022. pp. 88
- [3] Rahman, Nor Aditya. Wakil Manajer. PT. Darma Kalimantan Jaya. Wawancara Pribadi. Haruyan. 14 November 2024.
- [4] Sucandrawati, N.K.A.S., & Sudiartini, N.W.A. “Studi Kelayakan Bisnis Usaha Sablon di UD. Ananta Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung”. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*. 12(1). 2022.
- [5] Sudirman, A., Nurdiana, S., Rijal, M. S., Ansyar, M., Larisang, B., Hanifah, N., et. al. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2022. pp. 120
- [6] Suprpto, A. “Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran Pendirian Industri Dodol Salak Skala Kecil di Kabupaten Banjarnegara”. *Jurnal Agritech*. 15(1). 2013. pp. 61
- [7] Susan, E. “Manajemen Sumber Daya Manusia”. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 9(2). 2019. pp. 954-955
- [8] Yakin, S.K. “Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) Sebagai Instrument Pencegahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan”. *Badamai Law Journal*. 2(1). 2017. pp. 114
- [9] Yulianti, Farida., et. al. *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: Deepublish. 2019. pp. 1